

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini peneliti memberikan sebuah pengkajian terkait suatu pola komunikasi pada komunitas virtual dalam membangun nilai kokreasi dengan objek penelitian pada komunitas weaaboo Indonesia di platform Facebook. Pada proses penjajakan terkait pola komunitas tersebut, peneliti ingin mengetahui terlebih dahulu terkait motivasi terbentuknya komunitas weaaboo Indonesia. Hal tersebut untuk menjadi sebuah landasan pengkajian peneliti terkait penyusunan rumusan masalah pertama.

Lalu pada rumusan masalah kedua peneliti akan memberikan sebuah penggalan terkait bagaimana pola komunikasi komunitas virtual dalam membangun nilai kokreasi, pada penerapannya peneliti melakukan kepada komunitas weaaboo Indonesia yang dijalankan secara online di media Facebook. Pada proses menggali terkait pola komunikasi yang menjadi acuan peneliti dalam memberikan uraian rumusan masalah kedua dalam penelitian.

Bahwasanya berlandaskan terkait objek tersebut, peneliti akan memberikan pemaparan terkait kesimpulan pada temuan -temuan yang diperoleh peneliti dalam beberapa bentuk subab-subab terkait. Pada proses pemaparan simpulan yang dilakukan, peneliti akan memberikan 2 penguraian selaras dengan rumusan masalah penelitian diantaranya: yang *pertama* motivasi terbentuknya komunitas weaaboo online dan yang *kedua* pola komunikasi pada komunitas weeaboo Indonesia dalam membangun nilai kokreasi.

5.1.1 Motivasi Terbentuknya Komunitas Weeaboo Online

Guna memberikan jawaban terkait pada rumusan masalah pertama, peneliti telah mengidentifikasi berdasarkan beberapa jawaban secara signifikan terhadap motivasi terbentuknya komunitas weaaboo Indonesia sebagai berikut :

Bahwasannya komunitas weaboo Indonesia berperan untuk sebagai forum informasi untuk para penggemar budaya Jepang. Keterbentukan komunitas tersebut

didasari oleh munculnya dan maraknya penyebaran Covid-19 yang memaksa seseorang untuk berkegiatan didalam rumah membuat sebagian orang dan khususnya penggemar anime tidak dapat berinteraksi pada pagelaran festival budaya Jepang yang selalu diadakan setiap tahunnya diberbagai daerah. Dengan maraknya pandemi, banyak orang melakukan aktivitasnya melalui media sosial, membentuk komunitas online sesuai dengan minat dan hobi masing-masing dan bersampingan dengan bergabung dengan laman Facebook weeaboo Indonesia berbasis online.

kedua adalah motivasi terbentuknya komunitas weaaboo Indonesia berbasis online bahwa pembuat memberikan suatu wadah untuk para penggemar fanatik saling berinteraksi atas minat mereka terhadap anime dan menjadi salah satu dukungan terhadap sosial satu sama lain.

Lalu yang ketiga adalah terhindarnya dari stigma yang kerap didapatkan para penggemar budaya Jepang seperti mendapatkan perundungan bahwa mereka lebih menyukai budaya Jepang, lalu mendapatkan perundungan terkait perilaku dan penampilan mereka yang terbilang berbeda dengan yang lain, dan yang terakhir bahwa mereka kerap mendapatkan labeling sebagai weeaboo yang “bau bawang”.

Selanjutnya yang terakhir bahwa keterbentukan komunitas weeaboo Indonesia berbasis online seebagai bentuk pengakuan sosial diri atas perundungan dari lingkungan sekitar yang membuat berdiam diri dirumah. Dengan kenajuan sistem komuniikasi saat ini membuat seseorang secara flesibilitas dapat berkomunikasi dimana saja dan kapan saja, dan hal ini membuat pendiri membentuk komunitas weeaboo Indonesia .

5.1.2 Pola Komunikasi Komunitas Weeaboo Online Dalam Membangun Nilai Kokreasi

Pada simpulan yang selanjutnya Guna jawaban terkait pada rumusan masalah kedua, peneliti telah mengidentifikasi berdasarkan beberapa jawaban secara signifikan terhadap pola komunikasi komunitas weeabo online dalam membangun nilai kokreasi sebagai berikut :

Bahwasannya pola komunikasi yang terjadi pada komunitas weeaboo Indonesia dalam membangun nilai kokreasi antar anggota, admin, dan moderator untuk saling berkenalan

satu sama lain untuk berbagi identitas mereka, kecenderungan introvert membuat mereka memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dan mendapatkan pertemanan secara online dengan minat yang sama namun dari berbagai kota.

Selanjutnya pola komunikasi yang terjadi pada komunitas weeaboo Indonesia dalam membangun nilai kokreasi antar anggota, admin, dan moderator adalah saling memberikan kolektivitas informasi dan berpartisipasi menciptakan unggahan seputar anime, manga, game, karakter waifu/husbu meme dan sebagainya.

Lalu selanjutnya yang terakhir pola komunikasi yang terjadi pada komunitas weeaboo Indonesia dalam membangun nilai kokreasi antar anggota, admin, dan moderator bahwa keberadaan komunitas weeaboo Indonesia untuk saling memberikan hubungan emosional antar anggota komunitas. Lebih lanjut bahwa berbagi pengalaman merupakan bentuk nilai kokreasi yang dilakukan para anggota, admin dan moderator. mereka secara bebas melakukan aktivitas online dengan memposting beberapa konteks keterkaitan tanpa adanya bantahan dari luar.

5.2 Implikasi

Berteraskan dari hasil uraian simpulan diatas, termuat beberapa implikasi yang membuktikan dari dua aspek yaitu akademis dan yang kedua aspek secara praktis. Pada proses penguraian implikasi yang dilakukan peneliti, didasari dari temuan-temuan yang diperoleh yang secara menyeluruh memberikan jawaban rumusan masalah penelitian terkiat. Selanjutnya peneliti akan menjabarkan beberapa penjelasan terkiat beberapa aspek implikasi penelitian yang dapat diuraikan berdasarkan subab berikut:

5.2.1 Implikasi Akademis

Menengok dari aspek secara akademis, implikasi pada penelitian ini bahwa pola komunikasi komunitas virtual dalam membangun nilai kokreasi yang diimplikasikan kepada komunitas weeaboo Indonesia. Bahwasanya pada penelitian terdahulu jika nilai kokreasi (kolaborasi) pada komunitas yang dijalankan secara offline, namun penelitian ini menawarkan bagaimana komunitas dilakukan secara online karena dampak penyebaran Covid-19 yang dimana seseorang terpaksa berdiam diri dirumah, tidak bisa mengeksplorasi minat mereka kepada suatu objek karena faktor beberapa kegiatan diluar

rumah terpaksa ditunda. Secara akademis bahwa penelitian ini memberikan penawaran tambahan kajian teoritis yang terbilang jarang dilakukan dikaji secara netnografi, khususnya pada rumpun komunikasi mengenai penelitian pola komunikasi.

Selanjutnya bahwa implikasi berkaitan dengan temuan penelitian bahwa motivasi terbentuknya komunitas weeaboo Indonesia berbasis online, dapat memberikan sokongan serta mampu membantu bahan kajian teoritis terkait beberapa motivasi keterbentukan komunitas online khususnya pada konteks pembahasan budaya populer Jepang.

5.2.2 Implikasi Praktis

Menengok dari aspek secara praktis, bahwa implikasi terhadap pola komunikasi pada komunitas virtual dalam membangun nilai kokreasi, bahwa komunitas yang dijalankan secara online tersebut menjadi acuan bagaimana pola komunikasi terbentuk secara kolektivitas informasi, berbagi identitas, dan yang terakhir berbagi pengalaman berlandaskan aktivitas yang dilakukan secara online sebagai salah satu dampak penyebaran Covid-19.

Pada konteks komunitas offline sebagai sarana acuan bagaimana pola komunikasi yang dijalankan secara offline, karena pada dasarnya pola komunikasi pada komunitas berbeda-beda dan bagaimana komunitas tersebut menganut sesuai budaya komunitas mereka masing-masing.

Selanjutnya pada motivasi terbentuknya komunitas weeaboo berbasis online memberikan pemahaman upaya seorang dilabeli dengan istilah weeaboo bergabung pada komunitas dengan minat yang sama yaitu para penggemar budaya Jepang seperti anime, manga, musik, waifu/husbu dan sebagainya dalam berkokreasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang penulis hendak sampaikan kepada pihak-pihak terkait. Seperti

pemaparan implikasi penelitian pada subbab sebelumnya, rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian ini akan penulis paparkan berdasarkan pada aspek akademis dan aspek praktis.

Bersumber pada hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, memperoleh beberapa hasil rekomendasi yang akan peneliti uraikan kepada pihak-pihak terkait. Merujuk pada beberapa kesimpulan dan implikasi yang akan dilakukan peneliti

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Bahwasanya ditengok secara akademis, rekomendasi yang akan peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya, yang tentunya memiliki keselarasan kajian dengan peneliti. Peneliti memahami jika penelitian ini memberikan beberapa celah yang dapat disempurnakan serta dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini, peneliti telah memberikan pemahaman serta merumuskan pola komunikasi komunitas virtual dalam membangun nilai koreksi yang difokuskan pada komunitas weebos berbasis online. Merujuk pada beberapa hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti sendiri ingin memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk mengukur efektivitas pada grup komunitas weebos online dalam kebutuhan informasi seputar Jepang. Yang dapat diteliti menggunakan metodologi secara kuantitatif

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Secara praktis, rekomendasi yang hendak peneliti sampaikan pada komunitas weebos Indonesia pada admin serta moderator secara berkala memberikan edukasi peraturan yang diterapkan pada grup Facebook karena dari beberapa postingan yang masih berbau sara, rasis dan beberapa postingan yang masih menyinggung beberapa kelompok hal ini membuat beberapa postingan terpaksa dihapus oleh pihak admin serta moderator.

Rekomendasi praktis selanjutnya ditujukan kepada anggota lama untuk saling memberikan edukasi kepada anggota yang baru gabung yang memiliki pemahaman minim terkait beberapa peraturan yang sudah diterapkan pada saat berdirinya komunitas tersebut. Hal ini akan menimbulkan kolaborasi (koreksi) yang semakin aman tanpa adanya aktivitas online bersifat negatif

